SISTEM INFORMASI RESERVASI KAMAR HOTEL IJEN VIEW BERBASIS WEB

¹Amrian Timur Al Hakim, ²Daryanto S.kom, M.kom, ³Hardian Oktavianto S.Si Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Teknik Iniversitas Muhammadiyah Jember Email: Amrian.petrucci@gmail.com

ABSTRAK

Hotel Ijen View merupakan sebuah hotel bintang 3 (tiga) yang menyajikan nuansa penginapan yang nyaman,bersih, hemat dan pemandangan langsung menghadap gunung ijen. Hotel Ijen View terletak di Jl KIS. Mangunsarkoro No. 888, Bondowoso 68216. Disamping itu hotel Ijen View tidak hanya dipergunakan untuk penginapan saja tapi, sebagian ruang kamar/aula bisa dipergunakan sebagai ruang rapat,pesta pernikahan dan acara privat lainya Untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam hal pelayanan. Hotel Ijen View memiliki satu bagian yang khusus dalam menangani tamu. Bagian tersebut adalah Receptionist, namun sistem kerja di bagian ini masih menggunakan cara berupa dokumen sederhana sehingga menghambat kelancaran pelayanan terhadap tamu. Tujuan dalam laporan tugas akhir ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Reservasi Kamar hotel Ijen View berbasis Web menggunakan yii, serta untuk pemodelan sistemnya menggunakan Flowchart dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, sedangkan Software/Tools yang digunakan adalah yii Framework dan MySQL sebagai basis datanya. Sistem informasi reservasi kamar ini dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mempermudah transaksi check-in dan check-out dalam mengolah data tamu, data check-in, data check-out agar cepat dan efisien sehingga dapat membantu meningkatkan keuntungan hotel Ijen View dalam meningkatkan usahanya.

Kata kunci: Sistem infomasi reservasi kamar, data kamar, PHP, ERD, Flowchart, MySQL

1 PENDAHULUAN

Diera globalisasi seperti saat ini dunia teknologi dan informasi perkembangannya sangat pesat, khususnya teknologi komputer dapat dimanfaatkan secara luas pada bidang kehidupan manusia untuk memudahkan, mempercepat dan menggantikan sebagian aktifitas manusia. Komputer merupakan pemroses data yang cepat dan akurat didukung dengan berbagai macam pemrograman yang ada dalam menyajikan informasi terutama dibidang yang berbasis internet. Aplikasi penggunaan internet pada saat ini telah sampai pada penggunaan internet baik untuk menyimpanan data maupun membuat atau menjalankan program yang dapat memudahkan manusia (user) dalam melakukan pekerjaannya dan bahkan pengunaan internet juga banyak digunakan untuk reservasi kamar hotel.

Salah satu objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Bondowoso adalah Hotel Ijen View. Hotel Ijen View dibangun mulai pada tahun 2004 diatas area 25.000 M2 terletak di jalan Kis Mangunsarkoro No.888. Hotel Ijen View memiliki kondisi yang strategis yang sudah terkenal oleh banyak masyarakat lokal, domestik maupun mancanegara, sehingga hotel Ijen View mudah dikenal, mudah diucapkan dan mudah dicari lokasinya.

Karena banyaknya wisatawan masyarakat lokal, domestik maupun

mancanegara yang telah di uraikan di atas, maka hotel ini membutuhkan sarana dan prasarana informasi yang tepat guna melakukan berbagai strategi pemasaran guna meningkatkan kualitas dan fasilitas serta memberikan informasi yang memadai bagi wisatawan mengenai kamar yang akan disewa. Akan tetapi kendala yang dihadapi di Hotel Ijen View konsumen kesulitan dalam pemesanan kamar yang masih dilakukan secara manual yang akan menimbulkan banyak kendala seperti : pihak konsumen dalam pemesanan kamar diharuskan langsung ke hotel sehingga waktu yang diperlukan sangat lama. prosedur pelayanannya menjadi sangat panjang, dan lain sebagainnya.

Berdasarkan alasan tersebut diatas,
penulis bermaksud untuk membuat sebuah
sistem informasi berbasis Web yang diberi
judul "SISTEM INFORMASI
RESERVASI KAMAR HOTEL IJEN
VIEW BERBASIS WEB". Dengan
adanya sistem ini diharapkan dapat

memudahkan para konsumen mengetahui informasi pemesanan kamar hotel dan fasilitas – fasilitas yang ada di Hotel Ijen View.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Hotel

Hotel berasal dari kata hospitium dari bahasa Latin yang artinya ruangan tamu yang berada dalam suatu *monastery*. Kemudian kata *hospitium* digabungkan dengan kata hospes dari bahasa Perancis, lalu menjadi *hospice*. Dalam perkembangan selanjutnya, kata hospice berkembanga lagi menjadi *hostel* untuk membedakan antara guest house dengan mansion house. Setelah lama digunakan, huruf "s" di kata *hostel* dihilangkan sehingga menjadi hotel (Dimyati, 1989). Hotel dapat diartikan sebagai sejenis akomodasi yang menyediakan fasilitas dan pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa-jasa lainnya untuk umum yang tinggal untuk sementara waktu, dan dikelola secara komersial (Dimyati, 1989).

2.2 Reservasi Hotel

Berbicara mengenai reservasi (pemesanan kamar), terlebih dahulu kita perlu mengetahui defenisi dari reservasi itu sendiri. Reservasi adalah suatu permintaan untuk memperoleh sejumlah kamar yang dilakukan beberapa waktu sebelumnya

melalui berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara pemesanan untuk memastikan bahwa tamu akan memperoleh kamar tersebut pada waktu kedatangannya atau *check-in*.

Bagian reservasi merupakan salah satu bagian yang terpenting pada kantor depan hotel, sebab tinggi rendahnya pemesanan kamar atas kamar-kamar hotel tergantung pada bagian ini. Hal ini disebabkan pihak hotel tidak mengharapkan jumlah tamu yang sebanyak-banyaknya dari tamu yang walk-in.

Tindakan menerima reservasi dinamakan sebagai tindakan menjual kamar, dimana sebelum tamu datang atau tiba di hotel maka tamu terlebih dahulu harus melakukan reservasi guna mendapatkan kepastian akan tersedianya kamar. Pemesanan kamar dapat dilakukan tamu beberapa hari atau beberapa minggu sebelumnya.

Di globalisasi sekarang era ini, perkembangan teknologi pun semakin sehingga pihak hotel pesat, dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan tepat kepada tamu hotel. Saat ini pemesanan kamar tidak perlu dilakukan sendiri oleh tamu yang akan menginap, tetapi dapat dilakukan dengan bantuan pihak kedua ataupun pihak ketiga.

- Ruang lingkup operasional bagian reservasi adalah :
- Menerima seluruh pemesanan kamar dari berbagai sumber dan cara pemesanan.
- Melaksanakan proses pemesanan kamar termasuk konfirmasi mengenai proses kedatangan dan keberangkatan tamu.
- Melaksanakan proses pengarsipan dan menyimpan arsip pesanan tamu sesuai dengan urutan abjad dan tanggal pada saat pemesanan tersebut diterima.
- 4. Membuat evaluasi atas pemesanan kamar yang diterima khususnya untuk pesanan yang pasti.
- Melakukan pengecekan situasi jumlah kamar dan jenis kamar yang terjual dan yang belum terjual.
 - Data-data yang diperlukan pada saat menerima reservasi adalah :
- a. Nama lengkap dari tamu yang akan menginap di hotel.
- b. Tanggal kedatangan tamu dan keberangkatan tamu.
- c. Nama si pemesan, alamat dan nomor telepon.
- d. Cara pembayaran.
- e. Jumlah pemesanan kamar tersebut.
- f. Ditanyakan pula apabila ada permintaan kamar oleh tamu.
- g. Tanggal dan jatuh tempo pada saat menerima pesanan kamar.
- h. Tanda tangan dari petugas reservasi yang menerima.

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Reservasi

Bagian reservasi berperan sebagai salah satu seksi atau bagian yang memperlancar pelayanan pemesanan kamar-kamar hotel bagi tamu, baik itu tamu perorangan, tamu rombongan ataupun tamu VIP. Lancarnya prosedur pelaksanaan reservasi tergantug dari petugas reservasi itu sendiri. Adapun tugas dan tanggung jawab bagian reservasi adalah:

- 1. Membantu tamu dalam mempermudah pemesanan kamar hotel.
- 2. Menerima pemesanan kamar, mengisi reservation forms dan membuat reservation slip.
- 3. Melakukan persetujuan terhadap pemesanan kamar ataupun melakukan penolakan dikarenakan sudah *fully booked* (sudah penuh dipesan).
- 4. Melakukan penataan *reservation rack* dan *reservation chart*.
- Melakukan dokumentasi dan korespondensi reservasi.
- Menyiapkan bahan-bahan untuk penyusunan confirmation letter/voucher/ notice.
- 7. Menyiapkan bahan-bahan untuk penyusunan *room reservation forecast*.
- 8. Menyiapkan bahan-bahan untuk penyusunan to day expected arrival and departure list.
- 9. Menyiapkan bahan-bahan untuk penyusunan *group information form*.

- Melaksanakan koreksi-koreksi data dari setiap mutasi atau perubahan yang ada dalam kaitannya dengan kegiatan reservasi.
- 11. Menguasai berbagai isyarat atau kodekode *international* (*spelling word*, *telegraph code*).
- 12. Menguasai secara pasti tentang fasilitas kamar dan penguasaan data tentang status kamar untuk periode yang akan datang.
- 13. Menjalin dan membina hubungan dengan tamu.
- 14. Menghadiri *briefing* secara berkala.
- 15. Memelihara suasana kerja yang sehat.

Petugas reservasi atau yang biasa disebut dengan *reservationist* juga mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, antara lain:

- Menjawab telepon yang masuk yang berhubungan dengan pemesanan kamar sesuai dengan standar telephone manner yang berlaku.
- 2. Menindak lanjuti dan menyelesaikan pemesanan kamar yang masuk, baik yang melalui telepon, faximile, surat, telegram dan secara langsung datang ke hotel untuk pemesanan.
- 3. Memproses pemesanan kamar secara langsung, tanpa ditunda-tunda.
- Melakukan persetujuan terhadap pemesanan kamar ataupun melakukan penolakan dikarenakan sudah fully booked.

- 5. Memproses dan menyelesaikan masalah pembatalan pemesanan maupun yang *noshow* (tamu tidak jadi check-in tanpa pemberitahuan sebelumnya).
- Melakukan penawaran terhadap kamar yang harganya lebih tinggi pada saat menerima pemesanan kamar melalui telepon.
- 7. Menjelaskan kepada si pemesan tentang fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh hotel.
- 8. Melakukan tindakan antisipasi yang baik pada saat situasi hotel sedang *over booked*.
- Mengarsipkan dengan baik serta menyimpan semua berkas pemesanan kamar.
- 10. Selalu waspada dan memperhatikan perkiraan kemampuan kamar yang ada.
- 11. Mengirim suatu persetujuan pemesanan kamar.

2.4 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok menekankan yang pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan menekankan yang pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur berhubungan. Sedangkan yang saling

pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya saja.

2.5 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari system. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan system. (Andri Kristanto. 2008).

2.6 Diagram Alir Sistem

Bagan alir sistem (system flowchart) berfungsi untuk memodelkan masukan. keluaran. proses maupun transaksi dengan menggunakan simbolsimbol tertentu. Pembuatan sistem flowchart harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur

system atau transaksi. (*Andri Kristanto*. 2008)

Bagan alir sistem digambarkan menggunakan simbol - simbol sebagai berikut:

1. Simbol dokumen	Menunjukka
	n dokumen
	input dan
	output baik
	untuk proses
	manual,
	mekanik
	atau
	komputer
2. Simbol proses	Menunjukka
	n kegiatan
	proses dari
	operasi
	program
	komputer
3. Kegiatan Manual	Menunjukka
	n pekerjaan
	manual

4. Kondisi	Pengambila
	n keputusan
5. Simbol garis alir	Menunjukka
	n arus dari proses
6. Arsip Manual	Menandakan
	dokumen
v	diarsipkan
7. Data Storage	Data
	penyimpana
	n
8. Penghubung	Terminasi
	yang
	mewakili
	symbol
	tertentu
	untuk
	digunakan
	pada aliran
	lain pada
	halaman
	yang lain

	Terminasi
	yang
	mewakili
	symbol
	tertentu
	untuk
	digunakan
	pada aliran
	lain pada
	halaman
	yang sama
9. Keyboard	Pemasukan
	data secara
	manual
10.	Terminasi
	yang
	menandakan
	awal dan
	akhir dari
	suatu aliran
	ı

2.7 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi

untuk menggambarkan arus dari sistem. **DFD** sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat, dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, hard disk, tape, diskette, dan lain sebgainya).

Simbol-simbol yang digunakan di DFD mewakili maksud tertentu, yaitu:

1. External entity (kesatuan luar) atau boundary (batas sistem)

Setiap sistem pasti memiliki batas sistem (boundary) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Kesatuan luar (external entity) merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

Gambar notasi kesatuan luar DFD:

1. Data flow (arus data)

Arus data di DFD diberi simbol panah.

Arus data ini mengalir diantara proses,
simpanan data dan kesatuan luar.

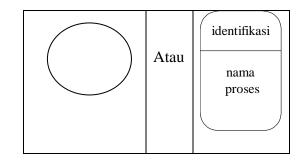
Gambar simbol arus data pada DFD:



2. Process (proses)

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

Gambar simbol proses pada DFD:



3. Data store (simpanan data)

Simpanan data (data store) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database di komputer, suatu arsip atau catatan manual, dan lain sebagainya. Simpanan data di DFD dapat disimbolkan sebagai berikut:

nama data store

2.8 Database

Database Management System (DBMS) berisi satu koleksi data yang saling berelasi dan satu set program untuk mengakses data tersebut. Jadi DBMS terdiri dari database dan set program pengelola untuk menambah data, menghapus data, mengambil dan membaca data.

2.9 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan bentuk dari hubungan antar file yang terjadi dalam program aplikasi. Pada model data relational hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi yang merupakan kunci utama dari masingmasing file. Dengan ERD dapat membuat sebuah relational condition atau hubungan antar elemen yang dapat diimplementasikan ke dalam bentuk tabel relasi.

Notasi yang digunakan dalam ERD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Notasi	Keterangan

	Entitas, adalah suatu objek yang
Entitas	dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
	Relasi, menunjukkan adanya
Rel asi	hubungan di antara sejumlah
	entitas yang berbeda.
	Garis, sebagai penghubung antara
relasi dengan entitas, relasi da	
	entitas dengan atribut.

Dalam ERD hubungan (relasi) dapat terdiri dari sejumlah entitas yang disebut dengan derajad relasi. Derajad relasi maksimum disebut dengan kardinalitas sedangkan derajad minimum disebut dengan Jadi kardinalitas modalitas. relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas lain. Kardinalitas relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dapat berupa:

1. Satu ke satu (one to one/ 1-1)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berelasi dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas B, demikian juga sebaliknya.

2. Satu ke banyak (one to many/ 1- N)

Setiap entitas pada himpunan entitas

A dapat berelasi dengan banyak
entitas pada himpunan entitas B, tetapi
tidak sebaliknya.

3. Banyak ke banyak (many to many/ N

-N)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berelasi dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, demikian juga sebaliknya.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Fasilitas Pendukung

Dalam membangun suatu aplikasi tentang perancangan Sistem Pengolahan Data Transaksi Reservasi kamar hotel Ijen View Online, diperlukan suatu perancangan system yang baik dan tepat guna. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancangan yang terinci untuk masing - masing komponen terhadap suatu aplikasi yang akan dibangun tersebut, yang meliputi data dan informasi,

metode - metode, prosedur - prosedur, dan beberapa hal lain yang diperlukan seorang programmer. Pada bab ini akan dibahas mengenai perancangan desain system, desain input, dan desain output.

3.2 Objek Penelitian

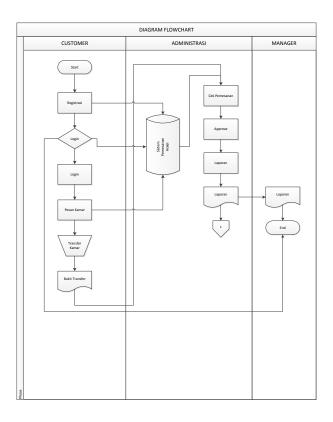
Penulis meneliti di Hotel Ijen View. Yang beralamat di Jalan Kis Mangunsarkoro no.888 Bondowoso.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada kegiatan desain dan implementasi proses ada 3 tahap yaitu:

3.4 Bagan Flowchart Sistem

Secara garis besar alur sistem informasi yang dibuat dapat digambarkan dengan flowchart sistem di bawah ini :



DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra bin Ladjamudin. Analisis dan

Desain Sistem Informasi. Yogyakarta.

2005. Penerbit: Graha Ilmu.

Kristanto Andri. Perancangan Sistem

Informasi. Yogyakarta. 2008. Penerbit:

Gava Media

Tri Cahyadi,17. Pembuatan Website

Pariwisata Jember Menggunakan

Software Berbasis Content Management.

Jember. 2008. Penerbit : Laporan Kerja

Lapangan Politeknik Negeri Jember.

Tri Cahyadi,19. Pembuatan Website

Pariwisata Jember Menggunakan

Software Berbasis Content Management.

Jember. 2008. Penerbit : Laporan Kerja

Lapangan Politeknik Negeri Jember.